

Pemaknaan khalayak media berbasis komunitas interpretif (studi pemaknaan fiksi gay romantis oleh pembaca perempuan lajang) = an interpretive (study on gay romance fiction among single female readers) / Dewi Utami Savitri

Dewi Utami Savitri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20348569&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas pemaknaan khalayak media berbasis komunitas interpretif; sebuah konsep yang menekankan pada pemaknaan media secara kolektif serta pengaruh konteks sosial budaya dalam strategi pemaknaan. Dengan menggunakan konsep tersebut, penelitian ini mengangkat topik pemaknaan fiksi gay romantis di antara pembaca perempuan lajang. Penelitian ini adalah studi kualitatif dengan paradigma konstruktionisme sosial dan menggunakan fokus grup diskusi sebagai metode pengambilan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fiksi gay romantis menjadi alternatif bacaan akibat ketidakpuasan terhadap representasi perempuan pada media baca lain. Fiksi gay romantis juga dimaknai sebagai sarana pelajaran seksualitas, meningkatkan rasa persaudaraan perempuan, sekaligus menumbuhkan kesadaran sosial terhadap keberadaan gay sebagai kaum minoritas. Secara akademis, penelitian ini memberikan alternatif kajian khalayak di luar analisa resepsi. Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa komunitas yang terbentuk secara online tetap dapat memiliki strategi pemaknaan yang serupa.

ABSTRACT

This thesis discusses the audience process of meaning making based on interpretive community; a concept that emphasizes on collective interpretation and the influence of socio-cultural context in interpretive strategy. Using this concept, the study raises topic on the meaning of gay romance among single female readers. This is a qualitative study with social constructionism paradigm, as method of data collection.

Results show that gay romance fiction acts as reading alternative due to dissatisfaction with representation of women in other reading media. They also interpret gay romance fiction as means to learn about sexuality, to increase the sense of sisterhood as well as to raise social awareness of the existence of gays as a minority. Academically, this study gives an alternative to audience study aside from reception analysis. It also shows how online community can still use similar interpretation strategy.